

ABSTRACT

GHESTY ALFIKASARI. **Descriptive Analysis Study on Person Deixis in Barack Obama's Winning Speech.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

This undergraduate thesis analyses the usage of person deixis in Barack Obama's winning speech. This thesis uses pragmatic and stylistic approach to do the analysis. It is text analysis so the analysis is focused on the script of the speech text.

The writer formulated two problem formulations in the thesis. They are: (1) What are person deixis used in Barack Obama's winning speech? (2) Stylistically, how are the person deixis used in the speech text?

There are three steps used in this analysis. First, the writer identified the person deixis which are mentioned on the text by reading and examining the text closely. Second, the writer collected the data needed to do the analysis research. Last, the writer analyzed the data and the writer chose descriptive analysis method. Descriptive research involves a collection of techniques used to specify, delineate, or describe naturally occurring phenomena without experimental manipulation.

As a result, the writer found out that that there are one hundred and seventy eight person deixis used in Barack Obama winning speech. Seventy four of them are exophoric reference, eighty three of them are endophoric in anaphoric reference, and twenty one of them are endophoric in cataphoric reference. And the researcher also found that in these one hundred and seventy eight person deixis, there are one hundred and fifty four primary deixis and twenty four secondary deixis. In this speech, Barack Obama tries to convince Americans that he will be a good President by telling the honest situation that they are approaching. It is one of his ways to make sure that America believes him. He also does it by mentioning America as *you* and *we*. It is very clear why Barack Obama's speech using more primary deixis. By doing so, he makes a familiarity situation to the American people. The secondary deixis itself is used to emphasize the primary deixis that is mentioned before. It gives the effect to dramatize the speech.

ABSTRAK

GHESTY ALFIKASARI. **Descriptive Analysis Study on Person Deixis in Barack Obama's Winning Speech**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Skripsi ini membahas penggunaan *person deixis* dalam pidato kemenangan Barack Obama. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik dan stilistik untuk menganalisis objek analisis. Skripsi ini menitikberatkan pada analisis teks sehingga analisis pada skripsi ini lebih kepada analisis teks pidatonya saja.

Penulis skripsi ini memformulasikan dua permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Mereka adalah: (1) Apa saja *person deixis* yang digunakan dalam teks pidato kemenangan Barack Obama? (2) Secara stylistik, bagaimana penggunaan *person deixis* tersebut dalam teks pidato?

Ada tiga langkah melakukan analisis dalam skripsi ini. Pertama, penulis mengidentifikasi *person deixis* yang ada pada teks pidato dengan cara membaca dan meneliti dengan seksama teks pidato tersebut. Yang kedua, penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan analisis. Yang terakhir adalah analisis data. Penulis memilih untuk menggunakan metode analisis deskripsi. Metode ini melibatkan beberapa teknik yang dipakai untuk menspesifikasikan, menggambarkan, atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara natural tanpa adanya eksperimen manipulasi.

Sebagai hasil dari analisis tersebut, penulis menemukan ada seratus tujuh puluh delapan *person deixis* yang digunakan dalam pidato kemenangan Barack Obama. Tujuh puluh empatnya adalah *exophoric reference*, delapan puluh tiganya adalah *endophoric reference* yang berkategori *anaphoric reference*, dan dua puluh satunya adalah *endophoric reference* yang berkategori *cataphoric reference*. Penulis juga menemukan dalam seratus tujuh puluh delapan *person deixis* ini ada seratus lima puluh empat *primary deixis* dan dua puluh empat *secondary deixis*. Dalam pidatonya, Barack Obama mencoba untuk meyakinkan rakyat Amerika bahwa dia akan menjadi Presiden yang baik dengan membeberkan segala fakta yang ada. Ini adalah salah satu cara agar rakyat Amerika percaya padanya. Dia juga melakukannya dengan cara mengganti Amerika dengan kata *you* dan *we*. Jadi, sangatlah jelas mengapa teks pidato Barack Obama memakai lebih banyak *primary deixis*. Dengan melakukan hal tersebut, dia menciptakan suasana kekeluargaan di antara warga Amerika dengan dirinya. *Secondary deixis*-nya sendiri hanya dipakai untuk penekanan dalam penggunaan *primary deixis* yang disebutkan sebelumnya. Mereka memberi kesan lebih dramatis pada *primary deixis*-nya.